

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan publik prioritas pemerintah Indonesia yang sejak implementasinya pada tahun 2025 memicu beragam opini masyarakat di media sosial, khususnya *platform X* (Twitter). Banyaknya opini yang tersebar dalam bentuk teks tidak terstruktur menjadikan analisis sentimen dan identifikasi topik pembahasan sebagai kebutuhan yang mendesak guna memahami persepsi publik secara sistematis dan berbasis data. Penelitian ini mengusulkan kombinasi metode *Support Vector Machine* (SVM) untuk analisis sentimen, dan *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) untuk pemodelan topik, dengan pendekatan *semi-supervised learning* untuk mengatasi keterbatasan data berlabel. Data yang digunakan terdiri dari 656 tweet berlabel sebagai data latih dan 9.792 tweet tidak berlabel untuk pemodelan topik. SVM dilatih menggunakan data berlabel, kemudian digunakan untuk memprediksi sentimen pada data tidak berlabel sehingga menghasilkan dua kelas sentimen, yaitu positif dan negatif. Tahapan penelitian meliputi *preprocessing* data, ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF, pelatihan model menggunakan metode SVM dengan tiga variasi kernel yaitu linear, *Radial Basis Function* (RBF), dan *polynomial*, serta evaluasi menggunakan metrik akurasi, presisi, *recall*, dan F1-*score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SVM dengan kernel RBF memberikan kinerja terbaik dengan akurasi sebesar 80% dibandingkan kernel linear dan *polynomial*. Pemodelan dengan menggunakan LDA menghasilkan nilai *coherence* tertinggi sebesar 0,369289 pada jumlah 5 topik, dengan topik utama yang meliputi Kualitas Program, Implementasi Sekolah, Manfaat Program, Kualitas Makanan, dan Fasilitas Program.

Kata kunci : Makan Bergizi Gratis, Analisis Sentimen, *Support Vector Machine*, *Latent Dirichlet Allocation*